

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Informatika pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Bojonegoro bila ditinjau dari hasil data angket yang sebesar 58,98% yang berarti cukup baik.
2. Bahwa prestasi belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Informatika terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Bojonegoro bila dilihat dari hasil analisis angket prosentase yang diperoleh adalah 70,99% dan hasil tersebut ditafsirkan ke dalam hasil standar yang menempati posisi 56% - 75% yang berarti cukup baik.
3. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan perhitungan regresi, diketahui harga $a = 2,174$ dan harga $b = 1,125$. Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) Bahwa ada pengaruh / efek penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap prestasi belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari perhitungan product moment yakni 0.41 yaitu termasuk dalam bagian interpretasi nilai product moment 0,40 – 0,70 dan dengan demikian korelasi antara pengaruh penggunaan TIK terhadap prestasi belajar siswa pada

pendidikan agama islam kelas X Teknik Komputer dan Informatika adalah ‘cukup atau sedang’

B. SARAN-SARAN

Setelah proses penelitian selesai, dengan diakhiri kesimpulan, maka selanjutnya ada beberapa saran yang perlu disampaikan dan nantinya diharapkan sebagai kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu pendidikan agama islam.

1. Untuk mencapai mutu pendidikan agama islam yang optimal, hendaknya kepala sekolah, guru, tata usaha, anak didik mengembangkan dan meningkatkan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang berkualitas islami, karena dengan adanya penerapan tersebut maka aktivitas belajar akan mudah terkontrol dan prestasi belajar lebih meningkat.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa-siswi SMK Negeri 3 Bojonegoro sudah baik, tetapi kesadarannya dalam mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari perlu ditingkatkan agar menjadi generasi yang berakhlak mulia.
3. Pendidikan Agama Islam yang diajarkan pada siswa-siswi hendaknya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak berkesan hanya hafal pengetahuannya saja, tetapi belum maksimal dalam pengamalannya.